

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Partisipasi warga Desa Bah Tobu dalam tradisi sinoman dikategorikan sebagai partisipasi disebabkan kebiasaan, yakni partisipasi yang telah menjadi kebiasaan warga setempat untuk mematuhi nilai dan norma yang berkembang di masyarakat. Keberadaan tradisi sinoman yang bertahan dalam kehidupan warga Desa Bah Tobu disebabkan adanya kemauan, kesempatan, dan kemampuan individu untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Namun seiring perkembangan zaman terjadi perubahan partisipan dalam tradisi sinoman yang dulunya hampir diikuti oleh keseluruhan warga desa, kini partisipan hanya berasal dari tetangga sekitar rumah pemilik acara hajatan. Perubahan lainnya terlihat pada ajakan untuk membantu dalam kegiatan sinoman yang dulunya hanya sekedar melalui acara perwiridan kini tuan rumah yang akan mengadakan hajatan mengunjungi rumah-rumah tetangga untuk mengundang dan meminta bantuan secara langsung. Keikutsertaan pemuda juga menurun disebabkan vakumnya kegiatan remaja masjid yang membuat pemuda kesulitan bergabung dalam kegiatan di masyarakat sebelum adanya ajakan langsung untuk berpartisipasi. Bentuk partisipasi dalam tradisi sinoman juga mulai beragam, tidak sekedar membantu dalam bentuk tenaga, warga

pula memberikan partisipasinya dalam bentuk sumbangan sembako dan uang kepada tuan rumah. Partisipasi warga desa dalam tradisi sinoman menjadi bentuk kerja sama yang spontan dan telah terlembaga serta mengandung unsur timbal balik yang sukarela antara warga desa dengan sesamanya. Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Selain didorong oleh toleransi dan kepedulian sosial yang tinggi, partisipasi warga desa timbul atas kesadaran dan tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat. Perasaan senasib akan penghasilan yang cukup untuk memenuhi keperluan sehari-hari membuat warga saling membantu antar sesama.

2. Partisipasi warga Desa Bah Tobu menunjukkan karakteristik gotong royong karena kegiatan sinoman yang dilakukan oleh warga Desa Bah Tobu termasuk sebagai kegiatan yang sukarela diamalkan. Selain itu, tradisi sinoman yang dilaksanakan merupakan praktik gotong royong yang mencerminkan prinsip kebebasan bagi individu untuk memilih tindakan sukarela yang dilakukan. Warga desa mempunyai hak untuk turut serta dalam kegiatan sinoman atau tidak. Warga desa yang memilih berpartisipasi dalam kegiatan sinoman didasari pemahaman akan pentingnya keikutsertaan mereka pada tradisi sinoman sebagai anggota masyarakat. Tradisi sinoman juga membantu warga desa memahami pentingnya kesetaraan hak asasi manusia, persatuan, dan saling menghormati sebagai anggota masyarakat. Selain itu, partisipasi warga dalam tradisi sinoman didorong ikatan solidaritas antar warga yang

bersedia membantu dan mendukung satu sama lain guna mencapai kebahagiaan. Manfaat dari kegiatan sinoman dapat dirasakan oleh warga desa sebab pekerjaan dilakukan dengan bekerja sama dan bergotong royong secara sukarela untuk kepentingan orang lain dan bersifat komunal.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Desa Bah Tobu untuk kembali mengaktifkan organisasi bagi pemuda seperti remaja mesjid yang kegiatannya diawasi oleh kepala lingkungan. Keuntungan yang diperoleh pemuda bila dapat berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat antara lain menguatkan ikatan solidaritas sebagai anggota masyarakat, melatih kemampuan komunikasi dan sosialisasi. Kepala Desa dapat bekerja sama dengan para orang tua agar mendorong anak remajanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan sinoman. Pemuda dapat dimulai dengan bergabung dalam komunitas pemuda desa untuk memudahkan mereka berpartisipasi pada kegiatan sinoman.
2. Kepada kepala sekolah satuan pendidikan SMP dan SMA di luar desa, serta yang paling khusus SD yang berada di Desa Bah Tobu agar para guru dapat menjadikan tradisi sinoman sebagai referensi dalam penanaman nilai gotong royong kepada siswa. Hal ini cukup menarik karena dapat menumbuhkan kebiasaan membantu dikalangan siswa sekaligus mengenalkan budaya bangsa.